

ANALISIS PENGARUH PELATIHAN GURU PADA PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DAN MOTIVASI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA GURU (STUDI KASUS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN DKI JAKARTA)

Chandra Sagaul Haratua¹⁾, Deni Nurhabibi²⁾, Elizabeth Kanserita Henny Anggorowati³⁾, Sri

Puji Subekti Monika⁴⁾, Sri Bintang Karo Karo⁵⁾

^{1),2),3),4),5)}Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Email : drchandrasharatua10@gmail.com¹⁾, derbyhabibi210@gmail.com²⁾,
elizabethhennygredu@gmail.com³⁾, monicgredu70@gmail.com⁴⁾,
bintang.kacaribu26@gmail.com⁵⁾

Abstract: *The education system and curriculum changes will produce a generation that is creative, critical, problem solving and collaborative. So, a platform was created to increase the potential and skills of educators, especially in implementing the Independent Curriculum. The Merdeka Mengajar Platform (PMM) is an application designed to facilitate teaching, student evaluation and training to improve educator competency and inspire colleagues. By using this platform, teachers can improve their performance with developed creativity. This study investigates teachers' training on Platform Merdeka Mengajar (PMM) and their desire to increase their work productivity. This research is a type of qualitative research, using case and descriptive studies. Data was collected through observation, interviews and documentation studies. The research results show that teachers in the Jakarta area feel the benefits of the Merdeka Teaching Platform, namely getting inspiration, references and a better understanding of what an independent curriculum is and how it is implemented using the ecosystem built on the Merdeka Teaching Platform, teachers are motivated to continue learning, teach, and work. Thus, it can be concluded that teachers have utilized the Merdeka Mengajar Platform to accelerate the implementation of independent synchronization.*

Keywords: *Training, Independent Teaching Platform, Teacher Work Productivity.*

Abstrak: *Sistem pendidikan dan perubahan kurikulum akan menghasilkan generasi yang kreatif, kritis, memecahkan masalah, dan kolaboratif. Jadi, diciptakan sebuah platform untuk meningkatkan potensi dan keterampilan pendidik, terutama dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah aplikasi yang dirancang untuk memudahkan pengajaran, evaluasi siswa, dan pelatihan untuk*

meningkatkan kompetensi pendidik serta menginspirasi rekan kerja. Dengan menggunakan platform ini, guru dapat meningkatkan kinerja mereka dengan kreativitas yang dikemba. Studi ini menyelidiki pelatihan guru di Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan keinginan mereka untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, menggunakan studi kasus dan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di wilayah Jakarta merasakan manfaat dari Platform Mengajar Merdeka adalah mendapatkan inspirasi, referensi, dan pemahaman yang lebih baik tentang apa itu kurikulum merdeka dan bagaimana itu diterapkan dengan menggunakan ekosistem yang dibangun di Platform Merdeka Mengajar, guru termotivasi untuk terus belajar, mengajar, dan berkarya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru telah memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar untuk mempercepat pelaksanaan sinkronisasi merdeka.

Kata Kunci: Pelatihan, Platform Merdeka Mengajar, Produktivitas Kerja Guru.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mengubah dunia pendidikan di era yang serba digital dan penuh dengan masalah dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Setiap negara harus berjuang untuk memajukan peradaban negaranya di tengah tuntutan akan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, ada kekhawatiran tentang penurunan kualitas sumber daya manusia akibat percepatan digitalisasi (Muttaqin *et al.*, 2022).

Salah satu investasi jangka panjang dalam sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan, yang merupakan nilai utama bagi kelangsungan hidup manusia di Bumi. Untuk bertahan dari dampak globalisasi, pendidikan harus berusaha menyeimbangkan dan mengembangkan kualitas dan keunggulan sektornya. Pendidikan sangat terkait dengan globalisasi. Memasuki era globalisasi, pendidikan Indonesia memerlukan perubahan yang signifikan. Perubahan ini harus fokus pada membuat sistem pendidikan lebih fleksibel dan komprehensif (Oktiana, 2022).

Pendidikan tetap dapat dicapai dengan formal maupun informal. Pendidikan formal dapat dicapai dengan mengikuti program yang telah dirancang, disiapkan oleh lembaga negara dan kementerian seperti di sekolah pendidikan yang membutuhkan kurikulum untuk melaksanakan desain pembelajaran pendidikan. Sedangkan untuk pendidikan informal meliputi ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari atau dengan mengamati orang lain. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan keterampilan dan kelebihan seseorang (Suhendi, 2021).

Efisiensi serta kompetensi guru di bidang pendidikan perlu di tingkatkan oleh Kementerian pendidikan dan Kebudayaan. Oleh sebab itu, sebuah platform khusus guru telah diciptakan sebagai pengembangan potensi dan keterampilan para pendidik, karena tujuan utama dari Platform Merdeka Mengajar (PMM) yaitu untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki pendidik dan berupaya menginspirasi pendidik-pendidik lainnya. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan yang sama kepada pendidik untuk belajar dan meningkatkan keterampilannya di mana pun dan kapan pun. Fitur “Pembelajaran” pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan pelatihan mandiri kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh berbagai materi pelatihan berkualitas tinggi dan mempelajarinya secara mandiri (Dela, 2021).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menganggap peningkatan kinerja dan kompetensi guru sebagai solusi yang tepat. Dalam upaya ini, mereka menciptakan platform khusus untuk guru guna mengembangkan potensi mereka. Tujuan utama Platform Merdeka Mengajar adalah meningkatkan kompetensi guru dan menginspirasi sesama guru. Platform Merdeka Mengajar adalah menciptakan ekosistem pembelajaran yang kolaboratif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan iklim kerja yang positif. Selain itu, dalam kerangka Kurikulum Merdeka, implementasi akan sangat berfokus pada kebutuhan murid dan memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan aktivitas pengajaran (Sariman, 2023).

Data dari Pusdatin pada bulan November 2022 menyebutkan bahwa hingga saat ini, PMM telah direspon positif oleh para guru. Jika dilihat dari jumlah pengguna, PMM saat ini telah mencapai lebih dari 1,6 juta telah diunduh pengguna yang mengunduh aplikasi ini. Sementara itu, jika digabungkan dengan pemanfaatan website tercatat lebih kurang sebanyak 2,7 juta pengguna telah memanfaatkan aplikasi ini. Sementara dalam pemanfaatannya, tercatat 312 ribu guru telah mengunduh perangkat ajar, lebih dari 1.000 komunitas guru memanfaatkan untuk berbagi praktik baik, 51 ribu lebih karya yang dibagikan dan 55 ribu konten pada platform (Kemendikbud Ristek, 2022).

Penggunaan 72 Kurikulum Merdeka telah membawa perubahan yang signifikan di sekolah, memungkinkan para guru untuk lebih fleksibel dalam mengajar dan

memahami lebih baik minat, bakat, kebutuhan, dan kemampuan siswa (Rahayu et al., 2022). Selain itu, PMM juga menawarkan fitur "Video Inspirational," yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengeksplorasi berbagai video inspiratif guna pengembangan diri mereka tanpa batasan. Fitur ini diharapkan dapat memberikan dorongan tambahan bagi para guru dalam meningkatkan kualitas kompetensi mereka dalam proses pembelajaran (Lisvian Sari *et al.*, 2022). Platform Merdeka Mengajar (PMM) juga memberikan panduan bagi guru untuk meningkatkan praktik mengajar mereka sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Di dalam bagian "Teaching," terdapat beragam bahan pengajaran yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk pengembangan diri. Terdapat lebih dari 2000 referensi bahan pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).

Ramandani et al (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mayoritas guru telah menguasai penggunaan platform ini untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, bahkan sebagian dari mereka telah menerapkannya secara aktif dan telah memasuki tahap tindak lanjut dalam penerapannya di lingkungan kelas (Ramdani *et al.*, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis objek dalam situasi tertentu berdasarkan semua data yang ada, dan karena proses penelitiannya tidak terlalu terstruktur, metode kualitatif dianggap sebagai metode artistik (Hardani, 2020). Untuk mengumpulkan data, metode observasi dan wawancara digunakan. Fokus penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang pelatihan guru pada platform mengajar merdeka (PMM) dan alasan yang mendorong guru untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka. Penelitian juga menyelidiki masalah atau hambatan yang mungkin muncul selama penerapan Kurikulum Merdeka. Data dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan dengan cara yang mudah dimengerti oleh pembaca. Elemen-elemen yang menjadi subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif dengan teknik observasi mencakup lokasi penelitian, aktor yang terlibat, dan kegiatan yang terjadi (Haryono, 2023). Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan DKI Jakarta dengan subjek penelitian meliputi guru dan pihak terkait dalam bidang pelatihan guru. Data dikumpulkan melalui observasi serta wawancara, baik secara online maupun offline.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Guru

Platform Merdeka Mengajar (PMM) diciptakan membantu pendidik dalam pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik, Platform Merdeka Mengajar (PMM) terdapat fitur pelatihan mandiri guna menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan pendidik serta dapat menghasilkan sebuah produk yang dapat bekerja untuk menginspirasi sesama pendidik lainnya. Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan tidak mengenal kapan dan dimana. Platform Merdeka Mengajar (PMM) diciptakan untuk para pendidik dan pimpinan sekolah untuk bersama-sama menunjang proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan kreatif yang terfokus pada peserta didik. Platform Merdeka Mengajar (PMM) menjadi sumber belajar dan dapat diterapkan sesuai kebutuhan dan hasil evaluasi peserta didik. Sebagai wadah dalam berbagi praktik, Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan fitur untuk berkarya (Abdul, 2022).

Ada lima kategori yang disarankan oleh Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang dibagi menjadi pembelajaran dan pengembangan pendidik. Produk untuk pengembangan guru seperti: Video Inspiratif, yang dibuat oleh para profesional dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merupakan alat yang berguna bagi instruktur untuk meningkatkan kemahiran mereka; Guru memiliki akses ke sumber daya pelatihan mandiri kapan saja dan dari lokasi mana pun. Materi tersebut terdiri dari serangkaian sesi pelatihan singkat dan portofolio bernama Proof of My Work, yang berfungsi sebagai sarana untuk menampilkan pencapaian, kemampuan, dan kinerja pendidik secara umum. Pendidik dapat berkomunikasi dan bertukar teknik efektif di Platform Merdeka Mengajar (PMM). Hasil akhir kegiatan belajar mengajar adalah: penilaian siswa, yang memfasilitasi analisis diagnostik kemampuan literasi dan numerasi oleh guru dalam rangka menerapkan pengetahuan pada pertumbuhan dan fase akademik siswa; Perangkat Pengajaran: kumpulan sumber daya, termasuk alat bantu belajar, alat bantu proyek, modul belajar, dan buku teks, untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar (Dela, 2023).

Jadi, Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan suatu wadah digital yang memudahkan tenaga pendidik dalam mendukung proses pembelajaran oleh karena itu

meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengajaran yang inovatif, terarah, dan berpusat pada siswa. Kemampuan platform Merdeka Mengajar (PMM) yang membantu pendidik dalam mengembangkan kemampuannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Manfaat Pelatihan Guru Pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Peningkatan Produktivitas Kerja Guru

Guru-guru di wilayah Jakarta sudah memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar untuk akselerasi implementasi kurikulum merdeka. Platform Merdeka Mengajar sangat dirasakan manfaatnya oleh guru. Bila dieksplorasi dan diuraikan lebih rinci manfaat yang dirasakan guru ialah sebagai berikut:

- (1) Guru memperoleh inspirasi dan tercerahkan mengenai praktik baik (Best Practice) belajar-mengajar dari video yang berkualitas dari pakar dan teman sejawat serta telah divalidasi.;
- (2) Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri yang berisi topik-topik yang menarik dan menantang. Dalam pelatihan mandiri guru bisa mempelajari modul pelatihan, selanjutnya dapat melakukan latihan pemahaman terhadap modul. Berikutnya melakukan cerita reflektif sesuai dengan pengalaman yang dialami guru. Terakhir dilakukan aksi nyata sebagai bukti guru telah paham dan terampil terhadap topik pelatihan;
- (3) Guru sangat merasakan manfaat bisa mengakses PMM kapanpun dan dimanapun asalkan memiliki akses internet. Pelatihan biasanya diikuti dengan waktu yang ketat, namun pelatihan mandiri pada PMM dapat diikuti menyesuaikan dengan waktu guru masing-masing. Fleksibilitas waktu pelatihan sangat bermanfaat bagi guru yang memiliki kesibukan yang luar biasa;
- (4) Guru termotivasi dan terlatih untuk membuat karya inovatif pembelajaran. Tiap hari bisa menyaksikan karya guru yang dipublikasikan di PMM, sangat mendorong guru ikut ambil bagian dan berdedikasi untuk membuat karya orisinalnya.;
- (5) Guru dapat mendokumentasikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru ke dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM), tanpa khawatir karyanya akan hilang dan terhapus. Keterbatasan memori HP maupun Laptop untuk menyimpan berbagai hasil karya guru dan siswa dapat teratasi bila guru benar-benar cakap dalam mengoperasikan PMM.;

- (6) Guru bisa membagikan hasil karya guru maupun karya siswa bersama guru kepada teman sejawat sesama guru se Indonesia.;
- (7) Guru dapat memperoleh umpan balik dari teman sejawat terhadap hasil karya yg di publikasikan;
- (8) Guru bisa merasakan manfaat berinteraksi dengan berbagai komunitas guru untuk belajar dan terkoneksi dengan sesama rekan guru di seluruh Indonesia ataupun di daerah masing-masing seperti MGMP;
- (9) Guru merasa terbantu untuk melakukan assesmen kepada murid yang bisa di gunakan untuk seluruh kelas dan beragam mata pelajaran. Asessmen murid yang di lakukan guru dapat mengetahui capaian pembelajaran masing-masing murid dan capaian pembelajaran kelas secara keseluruhan, dapat memperoleh informasi dari proses dan hasil pembelajaran murid, dapat mencari asesmen berdasarkan fase dan mata pelajaran untuk kemudian dibagikan kepada murid secara daring (online) maupun luring (offline) serta dapat menerima proses penilaian yang dilakukan secara otomatis (kecuali soal uraian), jika asesmen dibagikan secara online.;
- (10) Guru dapat memperoleh referensi terbaru dan perangkat ajar yang bervariasi. Beragam referensi dan perangkat ajar untuk guru berbasis kurikulum merdeka, bisa diunduh dan, dibagikan. Adapun referensi dan perangkat ajar yang tersedia berupa RPP, Bahan Ajar, Modul Proyek, Buku Murid dan Asesmen Murid.

Platform Merdeka Mengajar sangat berperan dalam mengakselerasi implementasi kurikulum merdeka. Kesuksesan dalam pelaksanaan ditentukan oleh keberhasilan sosialisasi dan konsistensi semua pihak dalam melaksanakan program tersebut (Andika *et al.*, 2022); (Silaswati, 2022). Konsistensi itu terutama dalam melaksanakan pembelajaran dan evaluasinya. Program merdeka belajar yang telah tersusun dengan baik, tidak akan tercapai secara optimal apabila para pelaksananya tidak konsisten dalam penerapannya di Sekolah. Untuk itu, para guru harus bekerja keras untuk dapat memahami dan menguasai kurikulum merdeka dan memiliki kemampuan mengembangkan beragam materi, sumber, media, dan alat pembelajaran, serta penggunaan berbagai platform media digital yang benar-benar dapat sejalan dengan tuntutan kurikulum merdeka dan kemajuan zaman.

Platform Merdeka Mengajar merupakan aplikasi yang dapat mendukung guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Platfom Merdeka Mengajar ini adalah platform untuk

guru yang akan berkembang menjadi suatu platform yang konten dan materinya tidak hanya bersumber dari kementerian pendidikan, namun menjadi platform yang benar-benar dimiliki guru, di kembangkan kontennya oleh guru untuk saling berbagi. inspirasi (Surani *et al.*, 2022).

Kesiapan guru adalah sebagai ujung tombak penerapan kurikulum Merdeka sehingga berhasil meraih keunggulan (Rahayu *et al.*, 2022). Profesi guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi siswanya dalam menjawab tantangan abad 21 merupakan indikator guru profesional. Rendahnya penguasaan konsep pengembangan profesionalisme guru dalam implementasi kurikulum merdeka membuat pelaksanaan kurikulum merdeka kurang lancar. Semua Fitur Platform Merdeka Mengajar sebaiknya segera diakses oleh guru baik menu mengenai pengembangan guru maupun menu Kegiatan Belajar-Mengajar (Rohimat *et al.*, 2022).

Pada submenu Pelatihan Mandiri, guru dapat meningkatkan kemampuan dan pemahamannya tentang kurikulum merdeka. Pada fitur Perangkat Ajar, guru dapat melihat contoh berbagai video atau dokumen yang harus dibuat pada pembelajaran kurikulum merdeka. Diantara perangkat ajar tersebut adalah modul, buku ajar, buku teks, instrumen penilaian dan lain-lain. Modul yang disediakan pada platform Merdeka Mengajar dapat digunakan secara langsung atau dimodifikasi sesuai kebutuhan guru dalam proses pembelajaran (Rohimat *et al.*, 2022).

Sekolah memiliki tiga pilihan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Pertama, mereka dapat menerapkan sebagian dan prinsip Kurikulum Merdeka tanpa mengganti kurikulum sekolah yang ada. Kedua, mereka dapat menggunakan Kurikulum Merdeka dengan memanfaatkan sarana pembelajaran yang sudah disiapkan. Ketiga, mereka dapat mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran. Keuntungan dari penerapan Kurikulum Merdeka mencakup fokus yang lebih sederhana dan mendalam pada materi penting serta pengembangan kompetensi peserta didik. Selain itu, pendekatan ini memberikan lebih banyak kebebasan, terutama dalam konteks kurikulum sekolah menengah atas di mana tidak ada program peminatan. Guru dapat mengajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangan siswa, menciptakan kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik sekolah mereka. Konsep Merdeka Belajar bertujuan untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-

undang yang memberi sekolah kemerdekaan untuk menginterpretasikan kompetensi dasar kurikulum sebagai penilaian mereka sendiri (Ilhami *et al.*, 2023).

Dari paparan dalam hasil penelitian dan pembahasan ini diketahui bahwa Platform Merdeka Mengajar bermanfaat bagi guru untuk saling memotivasi, menginspirasi dan memberi masukan dan bahkan mengapresiasi karya sesama guru se-indonesia. Platform ini juga mengakselerasi implementasi kurikulum merdeka. Guru juga terilhami memperoleh paradigma baru mengajar sehingga memiliki kesungguhan dalam melahirkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing global (Muspardi *et al.*, 2021). Platform ini juga mendorong guru makin merdeka untuk belajar, mengajar dan berkarya. Dampaknya, guru makin sadar pentingnya berkomunitas untuk meningkatkan profesionalisme bersama dengan rekan-rekan pendidik seIndonesia

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Platform Merdeka Mengajar telah meningkatkan kemampuan pedagogis guru di Jakarta. salah satu pembelajaran dengan fokus pada anak. Selama kursus dan seminar, guru telah memperoleh materi Kurikulum Merdeka. Sebagian besar guru telah menyelesaikan topik yang ada di aplikasi PMM, tetapi hanya sedikit yang telah melakukan aksi nyata dan mendapatkan sertifikat. Oleh karena itu, baik pimpinan maupun guru harus dimotivasi dan diberi perhatian khusus untuk menyelesaikan PMM. Hal ini akan memungkinkan peningkatan pemahaman dan penciptaan hasil tentang pelaksanaan kurikulum merdeka. Ini akan memungkinkan peningkatan kompetensi guru secara terus-menerus.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian tentang “Peran Platform Merdeka Mengajar Guru”, penulis menyarankan beberapa hal kepada pihak-pihak terkait, di antaranya:

1. Kepada Kemendikbudristek untuk meningkatkan aksesibilitas sehingga mereka dapat lebih responsif terhadap tantangan yang mungkin muncul karena keterbatasan internet. Mereka juga harus menyediakan fitur yang memungkinkan akses offline ke materi terbuka.
2. Selain itu, memberikan evaluasi untuk memulai keberhasilan belajar secara mandiri menggunakan modul.
3. Memberikan intensif atau akreditasi kepada guru yang mengupload bukti karya untuk

meningkatkan motivasi guru untuk mengupload.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Suleman, dkk, Indonesia Kuat dengan Merdeka Belajar, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 221.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV.Pustaka Ilmu Grup, 2020.
- Oktiana Handini. Pendidikan Perspektif Global Berwawasan Ke-SD-an, (Surakarta: UNISRI Press, 2022), hlm. 101.
- Suhendi Syam, dkk, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 2
- Andika, C., Muridi, L., & Zham, Z.-. (2022). Urgensi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Menurut Ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Lawnesia*, 1(1), 38–41. http://ejournal.ubibanyuwangi.ac.id/index.php/jurnal_lawnesia/article/download/78/56
- Dela Marisana, Sofyan Iskandar, Dede Trie Kurniawan, Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 140.
- Dela Marisana, Sofyan Iskandar, Dede Trie Kurniawan, Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 140.
- Haryono, Eko. 2023. “METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM.” *An-Nuur IAI Al Muhamamad Cepu* 13(2): 282. <https://iaiamc.ac.id/ejournal/index.php/annuur/article/view/301>.
- Ilhami, M. Y., Habiburrahman, H., Aprilia, S. R., Yasyfi, A., & Putra, M. (2023). Tenaga pendidik sebagai penggerak dalam program merdeka belajar. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(1), 174–180. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/122300>
- Menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia, (2022). Lisvian Sari, A. S., Pramesti, C., Suryanti, & Suliyana .S, R. (2022). Jurnal penamas adi buana. *Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72. Muttaqin, F. Z., Khasanudin, M., & Sariman, S. (2022). Learning Management Strategies to Improve the Quality of Education in Senior High School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 12–24. <https://doi.org/10.37680/SCAFFOLDING.V4I2.1415>

- Musparidi, M., Yusmanila, Y., & Widya, W. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Umum Mahasiswa Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 590–601. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1897>
- Rahayu, E. Y., Nurjati, N., & Khabib, S. (2022). Kesiapan Profesionalisme Guru Bahasa Inggris SMK dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/498>
- Rahayu, R., Rosita, R., Sri Rahayuningsih, Y., Herry Hernawan, A., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., & Rahmatulloh, I. T. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. 2(6), 248–254.
- Rohimat, S., Sanusi, S., & Munthahanah, M. (2022). Diseminasi Platform Merdeka Mengajar untuk Guru SMA Negeri 6 Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035>
- Sariman. (2023). Manajemen Pembelajaran Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama. *Al Fattah: Jurnal SMA Al Muhammad Cepu*, 1(Januari), 1–17. <https://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/3/1>
- Silaswati, D. (2022). Creative of Learning Students Elementary Education. *Journal of Elementary Education*, 05. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/11775>
- Surani, D., Asnawati, A. N., & Kusuma, A. W. (2022). Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar dan Pengenalan Platform Simba dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik di SMPN 10 Cilegon. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(2), 164–171. <https://doi.org/10.46306/jub.v2i2.77>